

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
BENCANA BANJIR DI KELURAHAN SEMANGGI KECAMATAN
PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA**

ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Geografi



Oleh:

ELIS YUSTYANASARI

A 610100055

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yuli Priyana, M.Si. (Pembimbing I)
NIP/NIK : 573

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : ELIS YUSTYANASARI
NIM : A. 610100055
Program Studi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : **KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI KELURAHAN
SEMANGGI KECAMATAN PASAR KLIWON KOTA
SURAKARTA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Juni 2014

Pembimbing I

Drs. Yuli Priyana, M.Si
NIK. 573

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ELIS YUSTYANASARI
NIM/NIK/NIP : A. 610100055
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Geografi
Jenis : Skripsi
Judul : **KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
BENCANA BANJIR DI KELURAHAN SEMANGGI
KECAMATAN PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Juni 2014

Yang Menyerahkan



Elis Yustyanasari
A 610100055

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA
BANJIR DI KELURAHAN SEMANGGI KECAMATAN PASAR KLIWON**

KOTA SURAKARTA

Elis Yustyanasari

A610100055, Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014

Abstrak

Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta adalah daerah yang sering dilanda bencana banjir, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat tentang bencana banjir dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Masyarakat di Kelurahan Semanggi yang tinggal di daerah rawan banjir atau yang sering dilanda bencana banjir sebagai populasi yaitu sebesar 348 Kepala Keluarga (KK) dan anggota keluarga yang dapat mewakilinya. Sampel yang diambil sebanyak 78 Kepala Keluarga dengan teknik pengambilan sampel adalah Proportional Random Sampling. Teknik pengmabilan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Persyaratan uji analisis dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Semanggi tentang bencana banjir dalam kategori baik, dengan diperoleh nilai prosentase sebesar 94,87%, dan (2) tingkat kesiapsiagaan masyarakat Kelurahan Semanggi dalam menghadapi bencana banjir dalam kategori hampir siap, dengan hasil prosentase sebesar 58,84%.

Kata Kunci :Bencana Banjir, Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Menurut Seminar Lokakarya Nasional Geografi di IKIP Semarang tahun 1988, geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena Geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Seperti pada bidang keilmuan yang lain, geografi juga mempunyai obyek formal dan obyek material. Obyek formal geografi mencakup pendekatan yang digunakan dalam memecahkan suatu persoalan geografi, sedangkan obyek material geografi adalah lapisan-lapisan bumi (*geosfer*) seperti lapisan kerak bumi, lapisan udara, lapisan air, lapisan makhluk hidup dan lapisan manusia.

Persoalan geografi itu sendiri seperti permasalahan lingkungan yang semakin meningkat, seperti perubahan iklim, penurunan kualitas lingkungan, bencana banjir, kekeringan, longsor, kemiskinan, penurunan dan kerusakan sumber daya alam. Sehingga permasalahan-permasalahan lingkungan tersebut

diperlukan ilmu geografi untuk memecahkan masalah lingkungan, seperti bencana yang telah mengakibatkan banyak korban jiwa dan berbagai kerugian fisik dan kerugian material bagi korbannya. Pemecahan masalah ini perlu diadakan kegiatan penanggulangan bencana yaitu dengan cara melakukan kesiapsiagaan bencana guna mengurangi timbulnya banyak korban jiwa akibat bencana yang terjadi di masyarakat.

Bencana menurut United Nations - International Strategy for Disaster Reduction (UN-ISDR, 2002. Dalam Nurjanah dkk, 2011:10-11) yaitu suatu kejadian, yang disebabkan oleh alam, atau karena ulah manusia, terjadi secara tiba-tiba atau perlahan-lahan, sehingga menyebabkan hilangnya jiwa manusia, harta benda dan kerusakan lingkungan, kejadian ini terjadi di luar kemampuan masyarakat dengan segala sumberdayanya.

Banjir merupakan limpasan air yang melebihi tinggi muka air normal, sehingga melimpas dari

palung sungai menyebabkan adanya genangan pada lahan rendah di sisi sungai (Nurjanah, 2011:24).

Penyebab banjir menurut Krisna S. Pribadi (2008:VII-4) yaitu curah hujan yang tinggi yang berada di atas ambang normal, hujan lebat, perubahan iklim El Nino, gelombang tropis, luapan air pasang yang menghambat aliran air di sungai, jebolnya tanggul, dan manusia juga ikut andil sebagai penyebab terjadinya banjir seperti tempat hunian yang berada di dataran banjir, pesatnya perkembangan perkotaan, penggundulan hutan dan pembuangan sampah di sungai.

Menurut Notoatmodjo (2007:139) pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra terhadap manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Djodiguno dalam Josef Riwo Kaho (1988:96-97) menyatakan bahwa masyarakat

adalah suatu kebetulan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antara manusia dengan manusia.

Kesiapsiagaan menurut Krisna S. Pribadi, dkk (2008:I-13), adalah tindakan yang dilakukan dalam rangka mengantisipasi suatu bencana untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tepat dan efektif pada saat dan setelah terjadi bencana.

Kelurahan Semanggi berada di wilayah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Luas wilayah Kelurahan Semanggi adalah 125 Ha memiliki jumlah penduduk sebanyak 33.968 jiwa yang tersebar di 11 Dusun, 23 RW dan 131 RT.

Banjir yang terjadi di Kelurahan Semanggi disebabkan oleh luapan dari Bengawan Solo dan Kali Kucing yang merendam Dusun Losari RT 03/RW I, Dusun Mojo RT 01/RW IV dan RT 07/RW V, serta merendam Dusun Tegalan RT 08/RW XII setinggi setengah meter. Banjir tersebut menyebabkan kerugian bagi masyarakat yang dilanda bencana banjir, kerugian yang dirasakan oleh masyarakat

diantaranya lingkungan menjadi kotor dan terganggunya sarana dan prasarana umum. Pemerintah daerah telah merelokasi warga yang tinggal di bantaran sungai tersebut ke daerah lain, namun ada sebagian masyarakat yang tidak mau dipindah ke tempat lain karena bantuan yang diberikan kepada masyarakat tidak sesuai dengan harga rumah warga, sehingga mereka lebih memilih tidak mau pindah (Nara Sumber: Didik Wahyudi (Lurah Semanggi), Sabtu 15 Maret 2014: 09:30 WIB).

Menurut bank data Kelurahan Semanggi tahun 2014 tingkat pendidikan di Kelurahan Semanggi termasuk tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya masyarakat yang tamatan SLTA sebanyak 8.488 dan yang tamatan perguruan tinggi sebanyak 1.930. Rata-rata mata pencaharian penduduk Semanggi berprofesi sebagai karyawan sejumlah 6.315 jiwa. Sedangkan yang tidak bekerja yaitu sebanyak 2.567 jiwa.

Bencana banjir yang memberikan dampak negatif pada masyarakat Kelurahan Semanggi berupa rusaknya infrastruktur sarana

prasarana umum. Hal itu dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap pengetahuan bencana banjir sehingga minimnya kesiapsiagaan masyarakat tentang bencana banjir.

Seperti yang telah diuraikan di atas, hal ini melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dilakukan di Kelurahan Semanggi di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, dengan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta”.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002:138).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Wawancara

merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2002:102).

Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum atau orang banyak (Notoatmodjo, 2002:112).

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala keluarga (KK) dan anggota keluarga yang dapat mewakilinya yaitu anggota keluarga yang masih berusia produktif usia antara 15-64 tahun.

Proses pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu pemilihan anggota sampel dilaksanakan secara acak dan dengan pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan ciri-ciri atau kategori tertentu dari

populasi yang ada. Alasan pertimbangan peneliti yaitu daerah yang akan diteliti ini merupakan daerah yang sering dilanda bencana banjir atau daerah rawan banjir.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa angket, kemudian dioalah menggunakan prosentase pengetahuan dan indeks kesiapsiagaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan pra bencana.

C. PEMBAHASAN

Kelurahan Semanggi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta. Kelurahan Semanggi memiliki luas wilayah ± 125 Ha, yaitu terdiri dari 11 dusun, 23 Rukun Warga (RW) dan 131 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan ketinggian suatu tempat, Kelurahan Semanggi berada di dataran rendah dengan ketinggian ± 90 m s/d 110 meter di atas permukaan laut dan diketahui rata-rata temperatur daerah Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasarkliwon Surakarta adalah

sebesar 26°C. Daerah penelitian termasuk dalam tipe iklim C yaitu termasuk ke dalam tipe iklim agak basah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Semanggi termasuk kategori hampir siap, berikut rincian pembahasan hasil analisis diatas:

Pengetahuan Tentang Bencana Banjir

Hasil analisis pada penelitian ini menganalisis prosentase pengetahuan tentang bencana banjir dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100$$

Hasil analisis pertama diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} P &= \frac{370}{5 \times 78} \times 100 \\ &= \frac{370}{390} \times 100 \\ &= 94,87 \% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil prosentase pengetahuan tentang bencana banjir dari masyarakat Kelurahan Semanggi

Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta termasuk dalam keategori baik yaitu dengan prosentase sebesar 94,87%. Sehingga masyarakat sudah paham mengenai banjir, karakteristik banjir, penyebab banjir, kerugian dan dampak banjir serta mengetahui bahaya susulan banjir.

Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir

Penelitian ini menganalisis indeks kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir dengan menggunakan rumus:

Indeks =

$$\frac{\text{total skor parameter}}{\text{skor maksimum parameter}} \times 100$$

Hasil analisis kedua diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{459}{10 \times 78} \times 100\% \\ &= \frac{459}{780} \times 100\% \end{aligned}$$

Indeks = 58, 84%

Dapat disimpulkan yaitu prosentase kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Semanggi Kecamatan

Pasar Kliwon adalah termasuk dalam kategori hampir siap yaitu dengan hasil prosentase sebesar 58,84% berarti masyarakat cukup tanggap dan siap dalam menghadapi bencana banjir yang sering melanda di daerah Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon.

D. SIMPULAN

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana banjir di Kelurahan Semanggi dalam kategori baik dengan diperoleh nilai prosentase sebesar 94,87%. Sehingga masyarakat Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon memiliki pengetahuan tentang bencana banjir yang baik yaitu mengenai pengertian banjir, karakteristik banjir, penyebab banjir, kerugian dan dampak banjir serta mengetahui bahaya susulan banjir.

Tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon termasuk dalam kategori hampir siap, dengan diperoleh nilai indeks prosentase sebesar 58,84%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat

sudah hampir siap dan tanggap dalam menghadapi bencana banjir yang sering melanda daerahnya. Namun, masyarakat dan instansi yang terkait masih kurang optimal dalam mengatasi masalah bencana banjir di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaho, Josef Riwu. 1988. *Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Khafid, Syaiful. 2013. *Pengantar Geografi Pemahaman Paradigma Geografi Sejati*. Catatan Ke 1. Surakarta. UNS Press.
- LIPI- UNESCO/ISDR. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: Ilmu Pengetahuan Kebumian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Mur. 2010. *Banjir Macetkan Solo*. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2013. <http://edisicetak.ioglosemar.co/berita/banjir-macetkan-solo-11515.html>.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah, dkk. 2011. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.
- Prama. 2013. *Banjir Mengepung*. <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2013/01/07/211087/BANJIR-MENGEPUK>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2013.
- Pribadi, S. Krisna, dkk. 2008. *Buku Pegangan Guru : Pendidikan Siaga Bencana*. Bandung : Pusat Mitigasi Bencana Institut Teknologi Bandung.